

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas olah data penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah penduduk dan Produk Domestik Bruto secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pajak daerah di Kota Magelang
2. Variabel Belanja Modal secara statistik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak daerah di Kota Magelang
3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pajak daerah adalah variabel PDRB dengan nilai koefisien 0,296131

B. Implikasi

1. Program pemerintah untuk meningkatkan pajak daerah melalui jumlah penduduk agar dapat mengoptimalkan potensi demografi dan berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak salah satunya adalah pemerintah dapat mendorong partisipasi ekonomi formal masyarakat melalui pelatihan kerja sesuai kebutuhan pasar, seperti jasa, dan teknologi, serta pelatihan wirausaha untuk mendukung pengembangan UMKM, termasuk pengelolaan usaha dan pemasaran digital. Program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperluas basis pajak daerah melalui pajak UMKM, retribusi pasar, dan aktivitas ekonomi lainnya, seiring dengan meningkatnya partisipasi ekonomi.

2. Pemerintah dapat meningkatkan pendapatan pajak daerah melalui PDRB dengan memberikan dukungan terhadap sektor-sektor ekonomi unggulan, seperti pariwisata dan perhotelan. Dengan mengembangkan infrastruktur pariwisata yang berkualitas, memperkenalkan destinasi wisata yang menarik, serta meningkatkan fasilitas perhotelan, diharapkan akan menarik lebih banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan sektor pendapatan dari pajak yang terkait dengan pariwisata dan perhotelan, tetapi juga akan menciptakan peluang ekonomi lainnya seperti lapangan pekerjaan, peningkatan perdagangan, dan sektor jasa, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pemerintah dapat memanfaatkan belanja modal untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur ekonomi strategis, seperti jalan, jembatan, pasar. Infrastruktur ini mendukung aktivitas ekonomi dengan mempercepat distribusi barang, menekan biaya logistik, dan membuka akses baru bagi pelaku usaha. Peningkatan aktivitas ekonomi ini, pada gilirannya, dapat berkontribusi langsung pada peningkatan penerimaan pajak daerah, seperti pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, dan retribusi lainnya. Dengan bertumbuhnya sektor-sektor seperti pariwisata jumlah wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut akan meningkat, yang secara otomatis akan memperbesar basis pajak dari sektor hotel dan restoran

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya fokus pada beberapa variabel yang memengaruhi pajak daerah, sementara terdapat faktor-faktor lain yang belum dipertimbangkan dalam model ini, yang juga dapat memengaruhi hasil. Faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah pusat, perubahan kondisi sosial ekonomi, serta dinamika politik dan budaya, berpotensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah.

